

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perusahaan harus memiliki serangkaian tujuan dalam pengelolaan sumber dayanya dengan benar dalam menjalankan operasinya. Penerapan sistem yang efektif sangat penting untuk mencapai kesuksesan jangka panjang, karna suatu perusahaan dapat berfungsi secara efisien dan mencapai tujuannya ketika sistem yang andal tersedia. Operasional perusahaan mana pun pasti terkait dengan alokasi dana dan akan menjadikan transaksi keuangan sebagai komponen penting untuk kelangsungan aktivitas. Kas terlibat dalam hampir semua transaksi perusahaan, termasuk pembayaran masuk dan keluar dan setiap transaksi dalam perusahaan berakhir menghasilkan kas.

Menurut PSAK No.2 tentang Laporan Arus Kas (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018) kas mengacu pada saldo kas dan giro yang dimiliki perusahaan, setara kas yakni investasi yang dikonversi menjadi uang tunai dengan jangka waktu yang dapat diprediksi. Investasi ini bersifat jangka pendek dan sangat likuid, artinya memiliki nilai yang rendah dalam perubahan risiko. Kas memiliki sifat yang paling likuid dari semua aset lancar perusahaan, yang berarti bisa dengan mudah dikonversikan menjadi uang tunai tanpa batasan waktu yang signifikan, mudah untuk ditukar dan dikonversi dibandingkan dengan aset lainnya. Kas dalam kegiatan operasional merupakan aset berharga yang dapat dengan cepat digunakan. Kas awalnya hanya disimpan dalam bentuk nyata dan disimpan di loker untuk alasan keamanan, terutama untuk uang tunai dalam jumlah besar. Seiring perkembangan jaman globalisasi untuk keamanan kas banyak perusahaan yang dapat memiliki kas berbentuk simpanan di bank dikarenakan jumlah kas yang semakin besar. Umumnya saat ini perusahaan membagi kas menjadi dua, yaitu kas di tangan (*cash on hand*) dan kas di bank (*cash in bank*).

Perusahaan biasanya menggunakan kas untuk mendanai kegiatan operasional kantor sehari-hari yang membutuhkan sejumlah kecil uang, seperti kas kecil.

Sebaliknya, kas yang disimpan di bank dipergunakan dalam pembiayaan aktivitas operasional yang membutuhkan jumlah uang yang lebih besar, terutama untuk tujuan keamanan. Kas yang disimpan di bank menyingkat waktu proses pembayaran dan memungkinkan perusahaan melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank juga bertujuan untuk meningkatkan pemantauan catatan keuangan, memungkinkan pengawasan yang lebih baik terhadap penerimaan dan pengeluaran.

Pemantauan aktivitas transaksional perusahaan dapat dilakukan dengan lebih mudah bila ada visibilitas saldo kas di bank, memungkinkan pelacakan penerimaan dan pengeluaran kas dengan mudah. Kas di bank untuk memastikan bahwa setiap kantor kawasan dapat dijangkau, maka diperlukan perusahaan untuk setiap kantor kawasan. Hal ini memudahkan penerimaan kiriman uang dari kantor pusat, sehingga terjalin hubungan yang saling menguntungkan antara kantor pusat dan kantor kawasan. Kantor pusat menjadi penghubung bagi seluruh kantor kawasan yang selalu membutuhkan dana untuk kegiatan operasional kantor kawasan, serta kesejahteraan tenaga kerjanya.

Pengelolaan setiap transaksi keuangan dalam suatu perusahaan difasilitasi oleh sistem informasi akuntansi untuk penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem ini memainkan peran penting dalam mencatat transaksi berulang perusahaan, menjadikannya komponen penting dalam operasinya. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk memastikan efektivitasnya harus mematuhi kebijakan dan prosedur yang ditetapkan perusahaan dengan baik. Jika terdapat kegagalan dalam mematuhi prosedur ini dapat mengakibatkan aktivitas penipuan seperti pencurian atau penggelapan kas, yang dapat mengakibatkan kerugian yang signifikan bagi perusahaan. Likuiditas kas membuat kas sangat rentan terhadap manipulasi dan penggelapan, yang selanjutnya menggarisbawahi pentingnya sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang efektif. Hasil dari sistem informasi akuntansi yang tidak memadai atau tidak tepat dapat terjadinya penyalahgunaan. Hal ini menyoroti perlunya sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang kuat, yang dapat mencegah kegiatan penipuan tersebut dan melindungi perusahaan dari pihak yang tidak bertanggung jawab.

Informasi terkait kondisi keuangan, kinerja serta perubahan kondisi keuangan dibutuhkan untuk bisa menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas, serta waktu dan kepastian hasil. Kondisi keuangan perusahaan mendapat pengaruh sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas serta solvabilitas, dan kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungannya. Informasi tentang kinerja perusahaan, utamanya profitabilitas, dibutuhkan guna menilai potensi perubahan sumber daya ekonomi masa depan yang dapat dikendalikan, untuk dapat memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas, dan merumuskan efektivitas perusahaan memanfaatkan sumber daya tambahan.

Penerimaan dan pengeluaran kas di LRT City Cibubur dengan banyaknya aktivitas operasi dan pemeliharaan yang membutuhkan kas, semua transaksi yang terjadi harus dicatat setiap aktivitasnya untuk mencegah kemungkinan penggelapan dana. Untuk menyelesaikan tugas-tugas ini, pengawasan penerimaan dan pengeluaran kas yang ketat harus diterapkan untuk memastikan praktik akuntansi yang akurat. Karenanya, sistem akuntansi efektif sangat penting untuk memantau dan meninjau operasi internal perusahaan. Maka dari itu, laporan tugas akhir ini diberi judul “Tinjauan Atas Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada LRT City Cibubur”.

I.2 Tujuan

Berkenaan tujuan daripada aktivitas praktik kerja lapangan ini, yakni:

1. Untuk mendapat lebih banyak pengembangan ilmu dan wawasan baru yang belum didapatkan ketika belajar di bangku perkuliahan khususnya ilmu akuntansi dan keuangan.
2. Memperoleh pengalaman agar lebih disiplin, percaya diri, melatih mental agar dapat bekerja dalam tekanan dan untuk dapat menyelesaikan mata kuliah wajib dalam menyusun laporan tugas akhir.
3. Mengetahui prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada LRT City Cibubur.

4. Guna mengetahui apa saja fungsi yang berkorelasi pada tinjauan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas.

I.3 Manfaat

Ada pun manfaat yang dapat diperoleh dalam penulis menulis tugas akhir, yaitu :

- a. Bagi penulis
Untuk memperluas ilmu pengetahuan khususnya berkenaan prosedur penerimaan serta pengeluaran kas pada LRT City Cibubur.
- b. Bagi instansi /Perusahaan
Membantu dalam berbagai aktivitas perusahaan dan mendapat saran diperuntukkan perbaikan kesalahan yang ada pada pelaksanaan kegiatan di LRT City Cibubur selama ini.
- c. Bagi pihak lain
Diperuntukkan materi literatur serta landasan guna penulis berikutnya ataupun peneliti lain.